

## Analisis Pendekatan Saintifik Dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik di SD/MI

Novita Istiqomah<sup>1</sup>, Andi Prastowo<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: [novitaistiqomah1407@gmail.com](mailto:novitaistiqomah1407@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu di SDN 17 Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada, 2) faktor pendukung pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran tematik dapat menghadirkan suatu pembelajaran yang aktif dan inovatif, 3) faktor penghambat pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu adalah cara penyampaian guru agar peserta didik dapat mengintegrasikan satu pembelajaran dengan pembelajaran lainnya

**Kata kunci:** *Pendekatan Saintifik, Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*

### ABSTRACT

*This study aims to find out how to analyze the scientific approach in planning integrated thematic learning at SDN 17 Muara Padang, Banyuasin Regency. This type of research is a qualitative research using a qualitative descriptive method. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study indicate that: 1) the scientific approach in planning integrated thematic learning has been going well in accordance with existing regulations, 2) supporting factors for the scientific approach in planning thematic learning can present an active and innovative learning, 3) inhibiting factors for the scientific approach In integrated thematic learning planning, it is the teacher's delivery method so that students can integrate one lesson with other learning.*

**Keywords:** *Scientific Approach, Integrated Thematic Learning Planning*

### PENDAHULUAN

Pendekatan saintifik adalah suatu pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik lahir atas munculnya kurikulum 2013. Pendekatan saintifik mencakup dua pola penalaran, yaitu penalaran induktif dan penalaran deduktif. Dalam praktik pendekatan saintifik, kedua penalaran ini digunakan secara silih berganti sesuai dengan objek pengetahuan dan perkembangan pengetahuan itu sendiri. Pengetahuan-pengetahuan parsial yang diperoleh melalui observasi digunakan untuk merumuskan pengetahuan umum, sebaliknya pengetahuan umum yang telah dimiliki digunakan

sebagai petunjuk untuk memahami objek pengetahuan yang baru dikenal. (Subagia, 2013).

Langkah langkah pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan. Dalam pendekatan saintifik ini peserta didik diharapkan mampu mengembangkan setiap langkah-langkah dari pendekatan saintifik. Dari penggunaan saintifik ini dapat menciptakan suatu pembelajaran yang aktif pada proses kegiatan belajar.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu cara yang memuaskan yang disertai langkah-langkah antisipasif sebagai upaya penjabaran kurikulum sekolah ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui proses berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada, guna menghasilkan dokumen tertulis, silabus,dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. (Prastowo, 2017)

Dari urai di atas dapat kita simpulkan bahwa ada keterkaitan mengenai pendekatan saintifik yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran, yaitu pembelajaran tematik terpadu. Dimana kita ketahui bahwa perencanaan adalah langkah awal guru dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran, dari digunakannya pendekatan saintifik yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran ini akan menghasilkan suatu pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

Dalam hal ini, diperkuat dari hasil penelitian Tyas dalam Kemampuan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis 4C di Sekolah Dasar. Penelitian ini menghasilkan bahwa kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran tematik selalu berpatokan dengan peraturan yang telah di tetapkan, akan tetapi ada faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan pembelajaran tersebut. (Retno Aruming Tyas, 2020)

Hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 17 Muara Padang Kabupaten Banyuasin melihat bahwa dalam perencanaan pembelajaran tematik ini, tidak banyak kesulitan karena guru selalu berpatokan pada peraturan yang ada, akan tetapi dalam perencanaan pembelajaran ini, banyak kesulitan peserta didik dalam memahami apa itu pembelajaran tematik. Karena setiap pembelajaran yang ada saling berkesinambungan.

Adapun skenario pembelajaran terkait elemen pendekatan saintifik terhadap kegiatan belajar peserta didik, berikut penjelasannya:( Arafat&Azizan,2019)

No.	Elemen Pembelajaran Saintifik	Kegiatan Belajar
1	Observasi	- Mengumpulkan jenis-jenis tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar. - Mengambil gambar terkait bagian tumbuh-tumbuhan. - Mengumpulkan
2	Bertanya	Mengajukan pertanyaan terkait dengan data yang dikumpulkan - Junis tumbuhan apa yang rentan terkena penyakit? - Apa yang membuat tumbuhan mudah terserang penyakit?
3	Mencoba mengumpulkan informasi	- Membuat ringkasan terkait informasi tumbuh-tumbuhan. - Melakukan percobaan terhadap tumbuh-tumbuhan.
4	Menalar	- Melkakukan analisis terhadap hubungan dan pola yang diamati.
5	<i>Networking</i> /Komunikasi	- Menyampaikan informasi yang ditemukan

Dalam pembahasan ini, perencanaan pembelajaran dapat kita katakan sebagai persiapan mengajar. Akan tetapi, harus kita ketahui bahwa “mengajar” yang dimaksudkan di sini adalah “pembelajaran”, yaitu suatu kegiatan untuk menjadikan peserta didik menjadi belajar bukan sekedar menyampaikan materi kepada peserta didik. Darmadi menyatakan bahwa, persiapan mengajar pada hakikatnya adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan. (Darmadi, 2010)

Dari pembelajaran ini diperlukan suatu perbaikan kualitas pembelajaran dengan asumsi-asumsi yang mendasar, yaitu: pertama, untuk memperbaiki kualitas pembelajaran harus diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran; kedua, untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem; ketiga, perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar; keempat, untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan kepada peserta didik perorangan; kelima, pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran dan tujuan pengiring dalam pembelajaran; keenam, sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya peserta didik untuk belajar; ketujuh, perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran; dan kedelapan, inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Hamzah, 2008)

Dengan demikian, perencanaan pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan suatu cara yang memuaskan yang disertai dengan langkah yang antisipatif agar kegiatan pembelajaran tematik berjalan dengan baik, dan pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sedangkan, perencanaan pembelajaran tematik tersebut harus dilakukan upaya agar kualitas suatu pembelajaran dapat senantiasa diperbaiki secara berkelanjutan. (Pratowo, 2013)

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan pada proses pembelajaran. Ada 18 jenis karakteristik yang harus diketahui dan diimplementasikan guru, yaitu: a) Adanya efisiensi; b) Kontekstua; c) *Student centeres* (berpusat pada peserta didik); d) Memberikan pengalaman langsung; e) Pemisahan mata pelajaran yang kabur; f) Holistik; g) Fleksibel; h) Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik; i) Kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik SD/MI; j) Kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik; k) Kegiatan belajar akan lebih bermakna; l) Mengembangkan keterampilan berpikir; m) Menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan; n) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik; o) Aktif; p) Menggunakan prinsip bermain sambil belajar; q) Mengembangkan komunikasi peserta didik, dan r) Lebih menekankan proses dari pada hasil. (Prastowo, 2016)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pendekatan ini digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci tentang penerapan pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu di SD/MI. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang diperoleh dari narasumber yang diamati. Agar mendapatkan sumber data yang mendalam maka dilakukannya teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sugiyono, 2018) Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dimana

peneliti di haruskan mendeskripsikan suatu objek, fenomena, maupun *setting* sosial yang akan di tuangkan ke dalam tulisan yang bersifat naratif.

Metode penelitian ini dilakukan untuk melihat dan memahami objek penelitian yang meliputi seseorang, lembaga, masyarakat, dan sebagainya yang sesuai fakta di lingkungannya. Sumber data penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu guru SDN 17 Muara Padang Kabupaten Banyuasin, dan sumber data sekunder yaitu hal yang mendukung dalam penelitian, seperti buku, dokumentasi, dan observasi.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: 1) Observasi dilakukan dengan cara mengamati data, mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, posisi peneliti adalah sebagai *observer participant* yaitu meneliti sekaligus berpartisipasi di lapangan; 2) wawancara dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam; 3) Dokumentasi segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik resmi maupun tidak resmi.

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab teknik deskripsi analisis, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisis menggunakan rumusan statistik, Hasil analisis berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk urai naratif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdiri atas tiga rumusan masalah, yaitu bagaimana pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu, adakah faktor pendukung pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu, dan adakah faktor penghambat pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan jawaban atas rumusan masalah yang ada, diantaranya:

### 1. Pendekatan saintifik dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu di SDN 17 Muara Padang Kabupaten Banyuasin

Hasil penelitian mengenai pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu di SDN 17 Muara Padang Kabupaten Banyuasin, Ibu Y wali kelas IV bahwa”

“Perencanaan pembelajaran tematik ini selalu di lihat dari setiap peraturan sesuai dengan Permendikbud yang ada. Karena kami saat menyusun RPP selalu berpatokan pada peraturan yang telah ditetapkan”.

Selanjutnya di sampaikan pula oleh Bapak M selaku wali kelas II, bahwa:

“Perencanaan tematik yang saya gunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran isinya sesuai komponen yang ada baik dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan komponen lainnya yang ada dalam permendikbud yang telah ditetapkan”.

Dari pernyataan yang telah di sampaikan oleh ibu Y dan bapak M dapat kita uaraikan bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu ini selalu mengikuti peraturan yang telah di tetapkan.

### 2. Faktor Pendukung Pendekatan Saintifik dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu di SDN 17 Muara Padang Kabupaten Banyuasin

Hasil penelitian mengenai faktor pendukung dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu di SDN 17 Muara Padang , Ibu Y wali kelas IV menyatakan bahwa:

“Tentang faktor pendukung yang ada dalam perencanaan pembelajaran ini, mungkin saling meminta pendapat dari masing-masing wali kelas di sekolah ini, dan hal ini kita juga harus mengetahui setiap karakter peserta didiknya, karena peserta didik juga terlibat dalam hal ini”

Bapak M selaku wali kelas III juga menyampaikan bahwa:

“Faktor pendukung yang paling utama dalam perencanaan pembelajaran ini adalah peserta didik, karena menurut saya semua perencanaan pembelajaran dapat berjalan baik peserta didik yang kita berikan materi dapat memahami dengan baik”

Dari pemaparan di atas kita ketahui bahwa faktor pendukung dari suatu perencanaan pembelajaran adalah bagaimana guru membuat rencana pembelajaran tersebut, dan peserta didik dapat menerima apa yang telah di rencanakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

### 3. Faktor Penghambat Pendekatan Sainfrik dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu di SDN 17 Muara Padang

Hasil penelitian mengenai faktor penghambat dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu di SDN 17 Muara Padang, yang telah ibu Y sampaikan:

“Faktor penghambat yang saya rasakan mungkin bagaimana penyampaian terhadap rencana pembelajaran yang saya buat agar peserta didik bisa mengaitkan keterkaitan pembelajaran tersebut. Karena apa pembelajaran tematik ini materinya saling keterkaitan”.

Disampaikan pula oleh bapak M, beliau menyampaikan bahwa:

“Tidak banyak yang menjadi kesulitan para guru tentang pembelajaran tematik, mungkin lebih ke peserta didinya yang sulit mengintegrasikan pembelajaran ini. Sama halnya dengan penyampaian ibu Y juga karena setiap peserta didik mempunyai tingkat pembelajaran yang berbeda-beda jadi kita sebagai guru harus menguasai suasana kelas agar tidak menjadi pasif dan peserta didik memahami apa yang telah di jelaskan oleh gurunya”

Dari pemaparan di atas, faktor penghambat yang dirasakan lebih ke epserta didik yang sulit mengintegrasikan setiap mata pelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu sudah cukup baik, perencanaan pembelajaran ini melihat dari peraturan yang ada yang membahas mengenai perencanaan pembelajaran tematik yang melihat struktur dan komponen pembelajaran tematik , yang dimulai dari identitas RPP, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat dan sumber pemebelajaran, alokasi waktu, penilaian, dan pengesahan.
2. Faktor pendukung dalam pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran tematik, menghadirkan pembelajaran yang aktif, dimana peserta didik harus bisa memahami dan memecahkan suatu permasalahan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran saintifik, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasi.
3. Faktor penghambat pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran tematik, dalam hal ini faktor utama dalam pemebelajaran ini adalah peserta didik kurang menguasai bagaimana cara pengintegrasian mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ananda, Rusyid dan Abdillah. 2018. *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model*. Medan: LPPPI
- Aruming Tyas, Retno. 2020. *Kemampuan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis 4C di Sekolah Dasar*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Jaya, Farida. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UINSU.
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maryani, Ika dan Fatmawati, Laila. 2015. *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Prastowo, Andi. 2017. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Pratowo, Andi. 2016. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Subagia, I W. 2013. *Implemtasi Pendekatan Ilmiah dalam Kurikulum 2013 untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional*. Singaraja: Undiksa
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta).
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara